
	PERESEPAN PSIKOTROPIKA DAN NARKOTIKA		
	SOP	No. Dokumen : 445.1 / 124 / SOP / III / 2019	
		No Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 1 Maret 2019	
		Halaman : 1/3	
UPT PUSKESMAS PARUGA			Rita Astuti, S.Kep.,Ners Nip. 198001012006042015
1. Pengertian	Suatu kegiatan untuk menjaga sistem peresepan, penyiapan dan penyerahan obat golongan psikotropika dan narkotika		
2. Tujuan	Sebagai acuan pelayanan resep obat golongan psikotropika dan narkotika		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Paruga Nomor : 445.1 / 069 / SK / II / 2017 Tentang : Peresepan Psikotropika dan Narkotika		
4. Referensi	1. UU RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika 2. UU RI No. 05 tahun 1997 tentang Psikotropika 3. Permenkes No. 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 4. Buku Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Depkes RI 2006		
5. Prosedur	1. Alat : a. Alat Tulis 2. Bahan : a. Kartu Stok obat Psikotropika dan Narkotika b. Resep obat Psikotropika dan Narkotika		
6. Langkah-langkah	1. Petugas menerima resep permintaan obat golongan psikotropika dan narkotika yang sudah ditandatangani oleh dokter puskesmas 2. Petugas mengkonsultasikan resep jika terdapat masalah dalam penulisan resep 3. Petugas menyiapkan obat sesuai dengan permintaan pada resep 4. Petugas menyiapkan etiket yang sesuai 5. Petugas menulis nama pasien, nomor resep, tanggal resep, cara pakai sesuai permintaan pada resep serta petunjuk dan informasi lain 6. Petugas melakukan pemeriksaan akhir sebelum dilakukan penyerahan (kesesuaian antara penulisan etiket dengan resep) 7. Petugas memanggil nama dan alamat pasien 8. Petugas menyerahkan obat yang disertai dengan pemberian informasi obat		

	<p>9. Petugas mencatat pengeluaran obat pada kartu stok dan buku register obat psikotropika dan narkotika</p> <p>10. Petugas menyimpan resep sebagai bukti penggunaan obat psikotropika dan narkotika</p>
7. Bagan Alir	<pre>graph TD; A([menerima resep permintaan obat golongan psikotropika dan narkotika]) --> B[mengkonsultasikan resep jika terdapat masalah]; B --> C[menyiapkan obat sesuai dengan permintaan pada resep]; C --> D[menyiapkan etiket yang sesuai]; D --> E[menulis nama pasien, nomor resep, tanggal resep, cara pakai sesuai permintaan pada resep serta petunjuk dan informasi lain]; E --> F[pemeriksaan akhir sebelum dilakukan penyerahan (kesesuaian antara penulisan etiket dengan resep)]; F --> G[memanggil nama dan alamat pasien]; G --> H[menyerahkan obat yang disertai dengan pemberian informasi obat]; H --> I([menyimpan resep sebagai bukti penggunaan obat psikotropika dan narkotika]);</pre> <p>The flowchart illustrates the process of dispensing psychotropic and narcotic drugs. It begins with receiving a prescription for these drug classes. If there are any issues, the pharmacist consults. The next steps involve preparing the medication as prescribed, creating a suitable label, and writing patient details, prescription number, date, usage instructions, and other relevant information. A final check is performed to ensure the label matches the prescription before handing the medication to the patient, along with necessary information. The process concludes with the pharmacist recording the drug's issuance in the stock card and register, and storing the prescription as proof of use.</p>

8. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Skrining resep psikotropika dan narkotika															
9. Unit Terkait	1. Gudang obat puskesmas 2. Apotek puskesmas 3. Program Kesehatan Jiwa															
10.Dokumen Terkait	1. Kartu Stok Obat 2. Buku Register Obat Narkotika dan Psikotropika 3. Resep Obat															
11.Rekam Histori Perubahan	<table><tr><td>No.</td><td>Yang di Ubah</td><td>Isi Perubahan</td><td>Tgl Mulai Diberlakukan</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>				No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan								
No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan													